

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi determinan atau faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengangguran terdidik selama pandemi *Covid-19* di Sumatera Barat. Variabel bebas pada penelitian ini memiliki 6 variabel yaitu: Jenis Kelamin ( $X_1$ ), Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ), Status Perkawinan ( $X_3$ ), *Covid-19* ( $X_4$ ), Ppkm ( $X_5$ ), dan Upah ( $X_6$ ). Variabel terikatnya adalah Pengangguran Terdidik ( $Y$ ).

Penelitian ini menggunakan data mentah dari sampel 100 responden yang diperoleh dari kuesioner *Google Forms* yang akan disebar di Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19 Kabupaten/Kota yang diambil secara *porpose sampling*. Hal ini dikarenakan atas pertimbangan jumlah sampel yang akan digunakan relatif besar sehingga tidak mungkin untuk menentukan jumlah sampel yang ada secara pasti ataupun yang diteliti secara keseluruhan tapi tidak memungkinkan jika diteliti semua, karena ada beberapa faktor seperti: keterbatasan waktu penelitian, keterbatasan biaya, dan sumber daya manusia. Metode regresi linear berganda dengan menggunakan alat analisis R Studio.

Berdasarkan hasil analisis data mengenai determinan atau faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran terdidik pada masa pandemi maka dapat diambil kesimpulannya seperti berikut ini:

- a. Hasil pengujian R-square pada penelitian ini adalah 0,2382 yang membuktikan bahwa nilai ini menjelaskan terhadap variabel bebas yaitu diantaranya  $X_1$ Jenis Kelamin,  $X_2$ Tingkat Pendidikan,  $X_3$ Status Perkawinan,  $X_4$ *Covid-19*,  $X_5$  Ppkm,  $X_6$ Upah dengan mempengaruhi  $Y$  Pengangguran Terdidik sebesar 23,8 persen dan sisanya 76,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model.
- b. Hasil pengujian uji F-Statistik pada penelitian ini memiliki hasil regresi menunjukkan nilai sebesar 6,16 artinya bahwa pada masing-masing variabel

bebas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

- c. Variabel jenis kelamin berpengaruh dan signifikan terhadap pengangguran terdidik pada masa pandemi dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0289 < 0,05$ . Karena jenis kelamin yang memiliki probabilitas lebih tinggi untuk menganggur adalah perempuan.
- d. Variabel tingkat pendidikan tidak signifikan terhadap pengangguran terdidik dimasa pandemi *Covid-19* dengan nilai probabilitas  $0,7622 > 0,05$ .
- e. Pada masa pandemi, variabel status perkawinan berpengaruh dan signifikan terhadap pengangguran terdidik dengan nilai probabilitas  $0,0138 < 0,05$ . Karena mereka yang belum menikah akan lebih cenderung banyak mengalami menganggur dalam jangka waktu tertentu sampai mereka menemukan kerjaan yang mereka inginkan dan beda halnya dengan mereka yang sudah menikah yang cenderung memilih bekerja apa saja demi menafkahi keluarganya.
- f. Variabel *Covid-19* mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap pengangguran terdidik dimasa pandemi dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Karena hal yang menjadi penyebab meningkatnya pengangguran selama masa pandemi adalah PHK karena banyak perusahaan yang berhenti beroperasi dan melakukan *social distancing*. Selain itu, mereka juga dapat kehilangan pekerjaan selama pandemi, ketika upah yang mereka terima tidak sesuai dengan kebutuhan dan biaya lainnya.
- g. Variabel PPKM tidak signifikan terhadap pengangguran terdidik dimasa pandemi *Covid-19* dengan nilai probabilitas sebesar  $0,2084 > 0,05$ .
- h. Selama masa pandemi, Variabel upah berpengaruh dan signifikan terhadap pengangguran terdidik dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0426 < 0,05$ . Berarti jika tingkat upah naik, maka akan mengurangi tingkat pengangguran begitupun sebaliknya. Apabila upah turun, maka akan meningkatkan tingkat pengangguran.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis yang mungkin bisa bermanfaat diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Sebaiknya pemerintah diharapkan lebih banyak lagi dalam membuka lowongan pekerjaan untuk *fresh graduate* agar penduduk yang belum mempunyai pengalaman dapat tertutupi dengan kekurangannya dan juga dapat membantu mengurangi angka pengangguran.
2. Sebaiknya pemerintah lebih banyak dalam memberi edukasi atau berupa pelatihan yang tujuannya untuk mengasah *hard skill* yang dimiliki masyarakat, hingga dengan tingkat pendidikan yang rendah masyarakat masih bisa mendapatkan sebuah pekerjaan yang lebih baik.
3. Sebaiknya pemerintah juga memaksimalkan potensi ekonomi yang ada dimasing- masing daerah di Provinsi Sumatera Barat agar dapat terbantunya masyarakat dalam mencari pekerjaan.
4. Sebaiknya pemerintah juga memaksimalkan teknologi online dengan baik. Karena pada masa pandemi ini teknologi online sangat membantu, memudahkan dan mengurangi pengeluaran dalam melakukan pendaftaran pekerjaan sedangkan jika mendaftar pekerja secara offline maka sangat membutuhkan biaya, tenaga dan waktu yang cukup banyak.
5. Sebaiknya jika ada penelitian selanjutnya dengan judul yang hampir serupa, maka lebih baik menambahkan faktor yang berhubungan dengan pilihan seseorang untuk menganggur.